



Pengaruh Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumtif Karyawan PT Telmark Integrasi Indonesia

Heri Murtiyoko¹, Siti Zubaidah²

^{1,2} Universitas Pamulang

murtiyoko@yahoo.com, sitizubaidahhh49@gmail.com

Kata kunci:	Abstrak
relokasi PKL, dampak relokasi, pengelolaan lahan parkir	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumtif Karyawan PT Telmark Integrasi Indonesia. Penelitian ini merupakan jenis pendekatan kuantitatif. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel terikat Perilaku Konsumtif (Y), dan Variabel bebas Literasi Ekonomi (X), Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah PT Telmark Integrasi Indonesia yang berjumlah populasi sebesar 106 dan sampel 84 karyawan. Teknik pengumpulan data dengan cara Observasi, Wawancara, Angket (Quesioner) dan Dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu : uji kualitas data validitas dan reliabilitas, analisis deskriptif, uji asumsi klasik normalitas dan linieritas, analisis regresi yaitu analisis regresi linier sederhana, uji parsial, uji nilai signifikan (Anova/Uji F) dan Uji Koefisien Determinasi (Uji R ²). Diketahui (1) Gambaran literasi ekonomi berkategori sedang sebanyak 23 responden dengan persentase sebesar 27,38%. Hal ini berarti literasi ekonomi pada PT Telmark Integrasi Indonesia sedang. (2) Gambaran perilaku konsumtif berkategori sangat tinggi sebanyak 21 responden dengan persentase sebesar 25,00%. Hal ini berarti perilaku konsumtif pada PT Telmark Integrasi Indonesia tinggi.(3) Terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi ekonomi terhadap Perilaku Konsumtif dengan Nilai Signifikan (Anova) diketahui nilai sig. sebesar 0,000. Dalam Uji Koefisien Determinasi (Uji R ²) output R Square (0,898) hasil variabel perilaku konsumtif (Y) dipengaruhi oleh variabel literasi ekonomi (X) sebesar 89,8% sisanya 10,2% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

Pendahuluan

Manusia sebagai makhluk sosial dan makhluk ekonomi yang selalu berupaya untuk memenuhi kebutuhannya. Sebagai makhluk ekonomi, dalam hidupnya manusia selalu menginginkan kebutuhannya terpenuhi baik kebutuhan berupa barang atau berupa jasa yang dapat memberikan kepuasan bagi jasmani dan rohani. Salah satu faktor yang mempengaruhi dalam pembangunan ekonomi adalah sumber daya manusia. Dalam konteks pembangunan ekonomi, kualitas sumber daya manusia perlu terus ditingkatkan termasuk memperkuat kompetensinya. Pengetahuan masyarakat mengenai literasi keuangan sudah menjadi

keharusan dalam kehidupan sehari-hari sehingga menjadi keterampilan hidup yang perlu dimiliki oleh setiap individu dalam menjalani kehidupan dalam jangka panjang. Pengaruh globalisasi yang ada saat ini sangat terlihat di kota-kota besar termasuk di kawasan Jakarta Barat. Pengaruh tersebut terlihat dari semakin pesatnya perkembangan pembangunan khususnya dibidang ekonomi. Yang diikuti dengan munculnya berbagai pusat perbelanjaan seperti minimarket, Supermarket, mall, distro serta pusat pertokoan yang lainnya terdapat di kawasan Jakarta Barat. PT Telmark Integrasi Indonesia, merupakan kawasan perkantoran yang tidak jauh dengan pusat perbelanjaan, sehingga karyawan lebih mudah melakukan kegiatan konsumsi, keadaan seperti itu dapat dilihat dari segi ekonominya yang sudah nampak terlihat jelas. Terkait dengan perilaku konsumtif dampak dari adanya globalisasi perekonomian salah satunya terjadi pergeseran perilaku konsumsi masyarakat yang mengarah pada pembentukan perilaku konsumtif. Menurut Setiadi (2017: 10) ada beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen yaitu faktor kebudayaan (kebudayaan, Sub budaya, kelas sosial), faktor sosial (kelompok referensi, keluarga, peran dan status), faktor pribadi (Umur dan tahapan dalam siklus hidup, pekerjaan, keadaan ekonomi, gaya hidup, kepribadian dan konsep diri), faktor psikologis (motivasi, persepsi, proses belajar, kepercayaan dan sikap). Perilaku konsumtif ini dapat dilihat dari meningkatnya kecenderungan orang untuk berbelanja. Alasan perilaku konsumtif seringkali dikaitkan dengan kecenderungan berbelanja, karena dengan belanja dapat dijadikan alternatif untuk melepas penat dan stress akibat aktivitas sehari-hari. Menurut Wulandari yang diikuti dalam penelitian sina (2018: 137) mengatakan bahwa literasi ekonomi adalah ketrampilan hidup (life skill) yang harus dimiliki oleh siapa saja untuk membuat keputusan ekonomi yang tepat. Seperti dilansir oleh Mathews (dalam sina, 2018: 137) bahwa manfaat mempelajari literasi ekonomi yakni memahami pengaruh inflasi pada nilai tukar uang, menjadi penabung, investor, serta menjadi investor yang lebih cerdas, dan yang terutama adalah bagaimana literasi ekonomi dapat memfasilitasi interaksi antara manfaat-manfaat apabila meningkatkan literasi ekonomi. Untuk memiliki Financial Knowledge maka perlu mengembangkan financial skill dan belajar untuk menggunakan financial tools. Pengetahuan Ekonomi keuangan adalah dasar faktor kritis dalam pengambilan keputusan keuangan.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan pada karyawan PT Telmark Integrasi Indonesia, pada umumnya seseorang yang sudah bekerja telah diberi kepercayaan dan tanggung jawab dalam mengelola keuangannya sendiri. Dengan demikian mereka merasa bebas menggunakan uang yang dimiliki tanpa pengawasan langsung orang tua, hal tersebut menyebabkan seseorang sering kali kurang rasional dalam membelanjakan uangnya termasuk karyawan PT. Telmark Integrasi Indonesia, dilihat dari literasi keuangan karyawan yang tergolong rendah sehingga akan berdampak pada perilaku konsumsi menjadi irasional. Para karyawan lebih sering menggunakan emosi sehingga mengarah pada pembelian secara irasional. Sehingga sering ikut-ikutan teman, tidak realitis dan cenderung boros dalam menggunakan uangnya. Seseorang juga mudah terpengaruh oleh iklan yang menarik dan menawarkan barang-barang new arrival dengan potongan harga yang menggiurkan. Membuat keputusan ekonomi yang cerdas adalah suatu pilihan, dan pilihan ini memerlukan upaya. Individu juga perlu memahami syarat-syarat yang tepat guna membuat keputusan ekonomi sehari-hari. Terkait upaya dan persyaratan tersebut maka literasi ekonomi menjadi suatu pilihan yang sebaiknya dimiliki oleh seseorang. Hanya saja pada kenyataannya tidak semua orang memiliki literasi ekonomi yang memadai guna membuat keputusan yang cerdas. Berdasarkan ulasan latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk mengetahui kecenderungan perilaku konsumtif pada karyawan PT. Telmark Integrasi Indonesia .

Metode

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. “Pendekatan kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan” Sugiyono (2015: 8). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif karyawan PT Telmark Integrasi Indonesia, yang kemudian akan ditarik sebuah kesimpulan.

Tempat penelitian adalah salah satu Perusahaan di Jakarta yaitu PT Telmark yang beralamat Jl. Panjang No. 26 Blok 2C, Kedoya Selatan, Jakarta Barat, 11520. Adapun dalam penelitian ini, yang menjadi populasi adalah 106 karyawan. Dalam penelitian kali ini sampel yang digunakan adalah 84 orang.

Pembahasan

Hakikat Pendidikan

Umumnya dan Pendidikan di Indonesia” menyatakan tentang asumsi pokok pendidikan yaitu:

- 1) Pendidikan adalah actual, artinya pendidikan bermula dari kondisi-kondisi actual dari individu yang belajar dan lingkungan belajarnya,
- 2) Pendidikan adalah formatif, artinya pendidikan tertuju pada mencapai hal-hal yang baik atau norma-norma yang baik dan,
- 3) Pendidikan adalah suatu proses pencapaian tujuan, artinya berupa serangkaian kegiatan yang bermula dari kondisi-kondisi actual dari individu yang belajar, tertuju pada pencapaian individu yang diharapkan.

Berdasarkan beberapa uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan usaha yang dilakukan secara sistematis dan terencana untuk mewujudkan proses pembelajaran dalam mendewasakan peserta didik untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilannya. Proses pembelajaran dapat dilakukan di lingkungan keluarga, masyarakat.

Pengertian Literasi Ekonomi

Menurut Bhabha et al. (2014) literasi ekonomi dapat didefinisikan sebagai penggerak kesadaran, pengetahuan, ketrampilan, sikap dan perilaku penting untuk mempuat keputusan keuangan yang sehat dan pada akhirnya mencapai kesejahteraan keuangan individu tersebut. Sedangkan menurut Cole dan Fernando (2017) literasi ekonomi terdiri dari dua bagian yaitu financial dan literacy. Financial berkaitan dengan keuangan atau uang, yang dapat diartikan sebagai ilmu untuk mengelola uang.

Tujuan Literasi Ekonomi

Menurut Naufal (2020: 14) tujuan literasi ekonomi meliputi, sebagai berikut:

- 1) Meningkatnya kualitas pengambilan keputusan keuangan individu; dan,
- 2) Perubahan sikap dan perilaku individu dalam pengelolaan keuangan menjadi lebih baik, sehingga mampu menentukan dan memanfaatkan lembaga, produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan Konsumen dan/atau masyarakat dalam rangka mencapai kesejahteraan.

Visi-Misi Strategi Nasional Literasi Ekonomi

Adapun misi dari literasi keuangan Indonesia yakni: Melakukan edukasi di bidang keuangan kepada masyarakat Indonesia agar dapat mengelola keuangan secara cerdas; dan

meningkatkan akses informasi serta penggunaan produk dan jasa keuangan melalui pengembangan infrastruktur pendukung literasi keuangan. Agar program peningkatan literasi ekonomi keuangan Indonesia kepada masyarakat berjalan dengan baik maka setiap program literasi harus memiliki prinsip sebagai berikut:

- a) Inklusif: mencakup semua golongan masyarakat.
- b) Sistematis dan terukur: literasi keuangan disampaikan secara terprogram, mudah dipahami, sederhana, dan pencapaiannya dapat diukur.
- c) Kemudahan akses: layanan dan informasi keuangan tersebar luas di seluruh wilayah Indonesia dan mudah diakses.
- d) Kolaborasi: melibatkan seluruh stakeholders secara bersamasama dalam mengimplementasikan literasi keuangan.

Indikator Literasi Ekonomi

Menurut Naufal (2020: 18) indikator dari literasi ekonomi adalah sebagai berikut:

1. Menyusun/merencanakan anggaran pendapatan yang akan diterima,
2. Menyusun/merencanakan biaya anggaran yang harus dikeluarkan,
3. Kepatuhan dengan rencana anggaran pengeluaran,
4. Memahami nilai uang riil,
5. Memahami nilai nominal uang,
6. Memahami inflasi.

Pengertian Perilaku Konsumtif

Istilah perilaku konsumen diartikan sebagai perilaku yang diperlihatkan konsumen dalam mencari, membeli, menggunakan, mengevaluasi, dan menghabiskan produk dan jasa yang mereka harapkan akan memuaskan kebutuhan mereka.

Berdasarkan definisi tersebut terdapat tiga hal penting dalam perilaku konsumen, yaitu:

- 1) perilaku konsumen yang dinamis, bahwa perilaku seorang konsumen ataupun masyarakat secara luas dapat terus berubah ;
- 2) melibatkan interaksi antara afeksi dan kognisi, perilaku dan kejadian sekitar
- 3) Melibatkan pertukaran, bahwa dalam pemasaran tercipta adanya pertukaran antara konsumen dan pemasaran.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Konsumtif

Menurut Kotler (2019: 11) ada 4 faktor utama yang mempengaruhi perilaku konsumen yaitu faktor kebudayaan, faktor Sosial, faktor pribadi, dan faktor psikologis.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil Gambaran Literasi Ekonomi pada Karyawan PT Telmark Integrasi Indonesia berkategori sedang sebanyak 23 responden dengan persentase sebesar 27,38%. Hal ini berarti literasi ekonomi pada PT Telmark Integrasi Indonesia sedang. 2. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil Gambaran Perilaku Konsumtif pada Karyawan PT Telmark Integrasi Indonesia berkategori tinggi sebanyak 21 responden dengan persentase sebesar 25,00%. Hal ini berarti perilaku konsumtif pada PT Telmark Integrasi Indonesia tinggi.

Terdapat pengaruh positif literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif. Dengan hasil penelitian didapatkan hasil bahwa literasi ekonomi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku konsumtif, yang berdasarkan dengan hasil output model Anova dengan nilai Sig $0,000 < 0,05$. maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat diartikan literasi

ekonomi berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif pada karyawan PT. Telmark Integrasi Indonesia secara signifikan. Berdasarkan perhitungan besaran koefisien determinasi (R^2) diketahui bahwa nilai R square adalah sebesar 0,898 atau 89,8% yang artinya adalah pengaruh literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif yaitu sebesar 89,8% dan sisanya sebesar 10,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini. Adapun persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut $\hat{Y} = 3.171 + 0,947x$. Artinya rata-rata skor kriterium Y akan mengalami perubahan sebesar 0,947x untuk setiap perubahan yang terjadi pada x.

Daftar Pustaka

- Anggara, D. S. (2017). *Modul metodologi penelitian*. Tangerang Selatan: UNPAM Press.
- Anggara, D. S. (2017). *Modul statistika pendidikan*. Tangerang Selatan: UNPAM Press.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan dan praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dikria, O. (2016). Pengaruh literasi keuangan dan pengendalian diri terhadap perilaku konsumtif mahasiswa jurusan ekonomi pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang angkatan 2013. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(2).
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 19* (Edisi kelima). Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2012). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 20*. Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS 21: Update PLS regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2014). *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hastuti, S. (2019). Literasi ekonomi dan gaya hidup mahasiswa. *Jurnal Literasi Ekonomi*. ISSN: 2503-4855.
- Kanserina, D. (2015). Pengaruh literasi ekonomi dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi Undiksha 2015. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 5(1).
- Muhson, A. (2012). *Pelatihan analisis statistik dengan SPSS*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UNY.
- Nurfitriya, A. (2020). Pengaruh literasi ekonomi dan gaya hidup terhadap perilaku pembelian konsumtif untuk produk fashion pada mahasiswa jurusan Pendidikan IPS. *Skripsi*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Oktafikasari, E. (2017). Konformitas hedonis dan literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif melalui gaya hidup konsumtif. *Economic Education Analysis Journal*. p-ISSN 2252-6544, e-ISSN 2502-356X.
- Pulungan, D. (2018). Pengaruh gaya hidup dan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. *Jurnal Riset Sains Manajemen*, 2(3), 103–110.
- Slameto. (2010). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2010). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Statistik untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2017). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sujarweni, W. (2015). *SPSS untuk penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.